
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK MELALUI PENGUNAAN MEDIA KANTONG BILANGA PADA KELOMPOK B (PTK di PAUD AMANDA Kabupaten Seluma)

Weka Monalisa, Ranny Fitria Imran, Mimpira Haryono

Affiliation:
PGPAUD Universitas Dehasen
Bengkulu
Corresponding Author:
monalisa08939@gmail.com



Abstract

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD AMANDA Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 67%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 93% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

Keyword: Perkembangan Kognitif, Media Kantong Bilangan.

Pendahuluan

Mengingat masa usia dini merupakan masa yang sangat potensial untuk dikembangkan berbagai potensinya, maka pada masa ini saat yang tepat bagi anak untuk memperoleh stimulasi pendidikan. Stimulasi pendidikan diharapkan akan dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak seperti aspek perkembangan nilai moral dan agama, fisik motorik, sosial- emosional, seni, bahasa, termasuk aspek perkembangan kognitif (Hernawati, 2019).

Perkembangan kognitif merupakan kemampuan individu dalam berfikir untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi pada anak usia dini (Sumarseh, 2022). Perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan dan kecerdasan otak anak (Witri Khairani Lubis, 2019). Perkembangan kognitif salah satu aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak (Yenda Puspita, 2022). Perkembangan kognitif mengembangkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir, anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas, mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar (Bambang Sugianto, 2018).

Lingkup perkembangan dari kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 Tahun berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan AUD adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Salah satu bidang pengembangan kegiatan belajar mengajar di PAUD yaitu bidang pengembangan kognitif. Pengembangan kognitif dapat diperoleh melalui kegiatan berhitung, membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk

membedakan sesuatu dan lain-lain. Bidang pengembangan kognitif merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh anak terutama dalam kegiatan membilang. Menyadari pentingnya aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini, di antara aspek pengembangan kognitif termasuk di dalamnya adalah pembelajaran berhitung atau membilang yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, maka kegiatan membilang atau pengenalan angka sudah dimulai sejak dini.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di PAUD Amanda Kabupaten Seluma ditemukan masih ada beberapa anak yang belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa

faktor yaitu masih minimnya ketersediaan media pembelajaran di Lembaga, media yang digunakan masih kurang tepat dan tidak menarik, penerapan media kurang kreatif dan tidak bervariasi sehingga anak merasa bosan dan tidak antusias. Kenyataannya anak menganggap kegiatan membilang sebagai pelajaran yang sangat membosankan, karena sifat berhitung yang dinilai masih abstrak. Selain itu proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali terasa membosankan bagi anak. Selama ini Satuan hanya menggunakan media pembelajaran latihan di buku tulis dan LKS sehingga ulit anak untuk memahaminya.

Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu media pembelajaran kantong bilangan. Media pembelajaran kantong bilangan merupakan suatu media pembelajaran yang berisi kotak-kotak yang bisa dipergunakan untuk mengetahui nilai tempat suatu bilangan dan mempermudah peserta didik untuk melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Melalui media ini, akan tercipta pemahaman yang mendalam bagi siswa tentang materi yang dipelajarinya. Suasana belajar yang ditimbulkan akan lebih terasa menyenangkan karena peserta didik belajar dengan dibantu alat yang bisa membantu mereka menunjukkan nilai tempat suatu bilangan serta memudahkan untuk melakukan operasi hitung, sehingga pembelajaran berpusat pada anak dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Untuk mengatasi pembelajaran membilang yang membosankan bagi anak usia dini maka digunakan media bermain menggunakan kantong bilangan, dengan menggunakan media kantong bilangan di harapan pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak usia dini jika dilakukan sambil bermain sehingga membantu pengembangan kognitif pada anak fase pondasi.

Dengan berpijak pada beberapa persoalan yang ada, maka hal itulah yang mendorong bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas tentang "Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Melalui Penggunaan Media Kantong Bilangan Pada Kelompok B di PAUD AMANDA Kabupaten Seluma.

Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2011:109) subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sentral karena subjek penelitian data tentang variabel yang teliti dan diamati oleh peneliti. Subjek peneliti ini diperlukan untuk memperoleh keterangan mengenai data dan informasi apa saja yang menjadi sasaran penelitian dalam bentuk perkataan maupun perbuatan yang sedang diamati. Subjek penelitian ini adalah anak pada kelompok B 8 (5-6 Tahun) yang masing-masing berjumlah 15 orang anak di PAUD NEGERI PEMBINA 1 Kota Bengkulu.

Hasil Penelitian

Penyajian Data Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan data hasil observasi meningkatkan perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kantong bilangan pada kelompok B di PAUD AMANDA Kabupaten Seluma dapat disajikan sebagai berikut:

Tindakan Siklus I Pertemuan ke I

Dilaksanakan pada tanggal, 01 November 2022. Adapun tahap-tahap tindakannya sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

- a. Membuat RPPM dan RPPH
- b. Menentukan tema dan sub tema sesuai yang dirancang dalam RPPH
- c. Menyiapkan media pembelajaran
- d. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi

Tahap pelaksanaan

- a. Guru meminta anak agar dapat berbaris didepan kelas dan salah satu anak diminta untuk memimpin berbarisan sebelum masuk kelas sambil menghitung, kemudian anak dipersilakan masuk sambil bersalaman dengan guru.
- b. Salah satu anak diminta untuk memimpin memberikan salam dan membacakan doa sebelum kegiatan dimulai.
- c. Guru mengajak anak bergembira sambil bernyanyi bersama
- d. Guru menyampaikan tema dan sub tema kegiatan kemudian menjelaskannya secara rinci fungsi media pembelajaran menggunakan media kantong bilangan.

- e. Guru mengajak anak untuk dapat tertarik pada kegiatan permainan, semangat, mempunyai rasa ingin tahu yang besar, percaya diri dan mandiri, tekun dan tidak mudah bosan dalam kegiatan bermain.
- f. Guru mengelompokkan anak dalam kelompok besar, kemudian guru mendemonstrasikan pembelajaran menggunakan media kantong bilangan yang sudah disediakan sebelumnya.
- g. Guru mengajak dan membimbing anak untuk belajar sambil bermain menggunakan media kantong bilangan

Tahap Observasi/pengamatan

Dilaksanakan selama kegiatan berlangsung dari awal hingga akhir dengan berpedoman pada lembar observasi mengacu pada aspek yang dinilai berdasarkan indikator-indikator penelitian.

Tahap Analisis Refleksi

Setelah selesai melaksanakan penilaian hasil tindakan dengan menggunakan format lembar observasi anak selanjutnya menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Lihat tabel berikut:

Berdasarkan data hasil refleksi diatas dari 20 orang anak Pada Anak Kober di PAUD AMANDA Lubuk Gio Kabupaten Seluma dari aspek yang diamati yang mendapatkan kriteria MB sebanyak 6 orang dan BSH sebanyak 14 orang, sementara prosentase keberhasilan secara keseluruhan dari aspek yang diamati sebesar 56% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB)

Data yang diperoleh pada Siklus I Pertemuan Ke I, peneliti membandingkan data hasil dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, ternyata belum optimal sementara pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75%-100%. Pembahasan

Penelitian tindakan dilakukan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kantong bilangan. Hasil penelitian pada Siklus I, dapat diketahui meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kantong bilangan baru mencapai 67% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus I belum dapat mencapai persentase sebesar 75% - 100%. dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), sehingga penelitian dilanjutkan pada Siklus II.

Hasil penelitian pada Siklus II, dapat diketahui kemampuan anak meningkat secara bertahap. Peningkatan yang dicapai pada Siklus II mampu mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Hasil persentase pencapaian yang diperoleh pada Siklus II berhasil mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan peningkatan prosentase mencapai 93%.

Perbandingan pencapaian persentase perkembangan kognitif anak melalui penggunaan media kantong bilangan di Satuan PAUD AMANDA pada saat Siklus I sampai kondisi Siklus II dapat dilihat pada peningkatan pencapaian persentase sebagai berikut ini:

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I pertemuan I persentase perolehan sebesar 56% dan pertemuan II sebesar 67% (kriteria BSH) belum mencapai kriteria yang diharapkan sehingga perlu dilakukan pada siklus ke II. Pada Siklus ke II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I, persentase hasil pencapaian pada Siklus II pertemuan ke I sebesar 68% dan pertemuan II sebesar 93% (kriteria BSB) Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, sudah mencapai indikator keberhasilan terjadi peningkatan pada peserta didik di Satuan PAUD AMANDA Kabupaten Seluma, ini sejalan dengan kriteria penilaian yang diterapkan menurut (Acep Yoni, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan menggunakan media kantong bilangan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di PAUD AMANDA Kabupaten Seluma. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus I, persentase yang ditunjukkan dari siklus I sebesar 67%. Pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tindakan pada Siklus I. Persentase hasil pencapaian pada Siklus II sebesar 93% dalam kriteria Berkembang Sangat Baik Artinya mencapai kriteria krtuntasan keberhasilan penelitian 75% - 100%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Acep Yoni, 2020. *Menyusun penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Famolia Pustaka Keluarga.
- Arruhil Amini, 2019. Meningkatkan Konsep Nilai Tempat melalui Media Kantong Bilangan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 7 Nomor 2 Tahun 2019* ISSN: Online 2622-5077.
- Akhmad Nayazik, 2019. Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Angka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 2, Mei 2019: 160-171*.
- Bambang Sugianto, 2018. Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Gambar Seri Di Kelompok B Tk Wonua Morini Kecamatan Abeli Kota Kendari, *Jurnal Gema Pendidikan Vol. 25 Nomor 2, Juli 2018* ISSN: 0854 – 9044.
- Desi Tri Mulyani, 2019. Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Di Ra At-Thohiriyah Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Skripsi INSTITUT Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Devi Ratnasari, 2016. Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SDN Prambanan Sleman. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elia Sakdiah Hasibuan, 2020. Pengembangan Media Lego Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Erita Rahmaniari 2022. Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022* Halaman 531 –539 *Research & Learningin Elementary Education* ISSN 2580-3735 (Media Cetak) ISSN 2580-1147 (Media Online).
- Endah Dewi Lestari, 2019. Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Materi Pengurangan Pada Siswa. *Jurnal Taman Cendekia Vol. 03 No. 01 Juni 2019* p-ISSN:2579 – 5112 | e-ISSN: 2579 –5147.
- Hernawati, 2019. Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Menggunakan Media Kartu Bilangan Di Ra Qurrata'ayun Bumi Sari Natar Lampung Selatan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intanlampung.
- Ilham eka prastia, 2019. Efektivitas Media Kantong Bilangan Terhadap Pengenalan Konsep Bilangan 1-10 Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Widia Ortodidaktika Vol 8 No 4 Tahun 2019*.